



LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU SARANA PRASARANA
KESELAMATAN BANDARA SULTAN HASANUDDIN,
INFRASTRUKTUR OLAH RAGA DAN BASARNAS
DI KOTA MAKASSAR,
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TANGGAL 15 – 17 JUNI 2023**

KOMISI V DPR-RI

JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
II. HASIL KUNJUNGAN	5
II.1. Gambaran Umum Bandara Internasional Sultan Hasanuddin	5
II.2. Gambaran Umum Kantor BASARNAS Makassar.....	8
II.3. Temuan, Permasalahan dan Usulan	10
II.4. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	11
III. PENUTUP.....	12
Foto Kegiatan	



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU SARANA PRASARANA KESELAMATAN BANDARA
SULTAN HASANUDDIN, INFRASTRUKTUR OLAH RAGA DAN BASARNAS
DI KOTA MAKASSAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN
TANGGAL 15 – 17 JUNI 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 16 Mei 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Provinsi di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan adalah:

- a. Untuk meninjau secara langsung sarana prasarana keselamatan Bandara Sultan Hasasnuddin.
- b. Untuk menyerap aspirasi dan usulan dari pemerintah daerah dan masyarakat kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan atas program-program infrastruktur dan transportasi yang bermitra dengan Komisi V DPR RI.
- c. Untuk mengetahui dan menginventarisir permasalahan serta kebutuhan di Kantor BASARNAS Makassar.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*
- butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

- butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana keselamatan Bandara Sultan Hasanuddin, infrastruktur olah raga dan BASARNAS di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 tanggal 15 – 17 Juni 2023.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana keselamatan Bandara Sultan Hasanuddin, infrastruktur olah raga dan BASARNAS di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Peninjauan kawasan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin;
2. Pertemuan dengan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan mitra Komisi V DPR RI, yakni Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, BNPP/Basarnas, Kepala Otoritas Bandara Sultan Hasanuddin, dan PT Angkasa Pura I.

II. HASIL KUNJUNGAN

II.1. Gambaran Umum Bandara Internasional Sultan Hasanuddin



Bandar Udara (Bandara) Sultan Hasanuddin Makassar merupakan sebuah bandara internasional yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Bandara ini dinamakan sesuai dengan Sultan Hasanuddin, seorang pahlawan nasional yang berasal dari Makassar. Bandara Internasional Sultan Hasanuddin telah berperan penting sebagai gerbang udara utama untuk wilayah timur Indonesia. Bandara Internasional Sultan Hasanuddin melayani penerbangan domestik dan internasional untuk daerah Makassar dan sekitarnya. Bandara ini dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I. Dibuka pada tahun 1937, Bandara Sultan Hasanuddin adalah bandara tertua di wilayah timur Indonesia. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan pesat kota Makassar, bandara ini mengalami perluasan dan peningkatan fasilitas untuk mengakomodasi peningkatan lalu lintas udara.

Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar menjadi salah satu bandara terpenting di Indonesia dengan jumlah penumpang yang terus meningkat setiap tahun. Bandara ini melayani penerbangan domestik menuju berbagai kota di Indonesia, termasuk Jakarta, Surabaya, Denpasar, dan Medan, serta melayani penerbangan internasional. Selain itu Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar juga berperan dalam mendukung pariwisata dan ekonomi lokal. Dengan posisinya yang strategis di kota Makassar, bandara ini menjadi pintu

gerbang bagi wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan Sulawesi Selatan dan destinasi wisata populer di sekitarnya, seperti Taman Nasional Bantimurung, Pantai Losari, dan Tana Toraja.



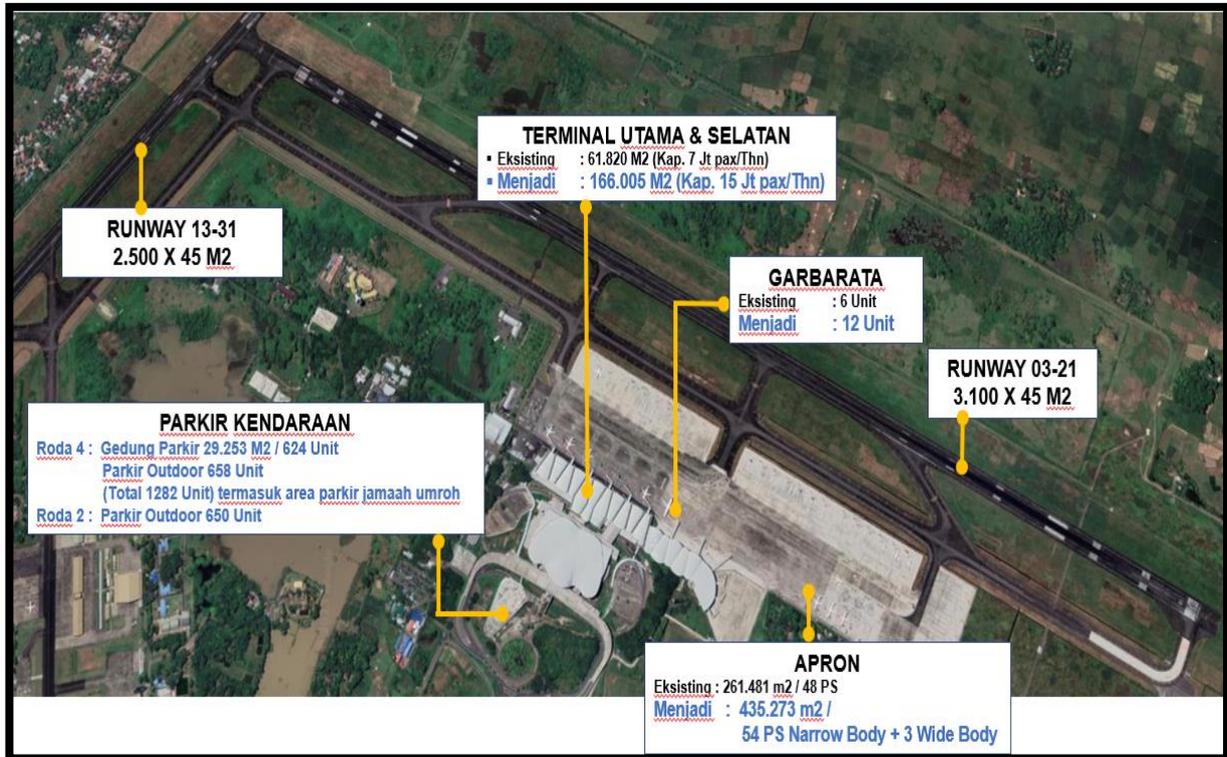
Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

Luas area Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar sekitar 381 hektare, pada Tahun 2009 telah selesai dilaksanakan Pengembangan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dengan membangun terminal penumpang berkapasitas 7 juta penumpang per tahun, apron yang berkapasitas tujuh pesawat berbadan lebar, runway baru sepanjang 3.100 meter x 45 meter, taxiway dan fasilitas pendukung.

Pengembangan Bandara dimulai pada tahun 2019 dan ditargetkan selesai pada tahun 2021. Pengembangan ini dilakukan karena terjadi *lack of capacity* dari bandara *eksisting*. Dengan luas 166.005 m², Bandara Internasional Sultan Hasanuddin nantinya dapat memuat sebanyak 15 juta penumpang pertahun. Tak hanya terminal, PT Angkasa Pura I (Persero) juga memperluas apron yang semula terdiri dari 49 parking stand (PS) hanya untuk pesawat narrow body, kini diperluas sehingga dapat memuat 54 PS untuk pesawat narrow body dan 3 PS untuk pesawat wide body.

Dalam Kunjungan Spesifik ini, Komisi V DPR RI akan melakukan peninjauan langsung di Bandara Sultan Hasanuddin. Terdapat isu/permasalahan terkait Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, yaitu penyelesaian pembangunan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin yang seharusnya selesai pada Desember 2021, namun hingga saat ini belum selesai dan belum ada upaya yang optimal untuk menyelesaikan pembangunan Bandara. Di samping itu, masih

terdapat lahan yang belum terbebaskan, bahkan ada lahan masyarakat yang berada dalam pagar bandara tersebut, dimana jarak lahan tersebut sekitar 170 meter dari runway. Dalam lahan tersebut masih ada aktivitas berternak oleh masyarakat dikarenakan belum ada kejelasan atas kepemilikan lahan masyarakat tersebut.



Rencana Pengembangan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

II.2. Gambaran Umum Kantor BASARNAS Makassar



Kantor BASARNAS Kota Makassar adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Lokasi Kantor BASARNAS Kota Makassar di Jalan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Kecamatan Mandai, Kabupaten Makassar, Sulawesi Selatan. Kantor Basarnas Makassar dipimpin oleh Kepala Kantor Basarnas Makassar yang saat ini dijabat oleh Djunaidi, S.Sos., M.M. sejak Februari 2021. Sebelumnya, jabatan ini diemban oleh Mustari, S.E., M.M. Kantor Basarnas Makassar memiliki tugas dan fungsi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerjanya. Kantor Basarnas Makassar memiliki wilayah kerja yang meliputi Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua. Kantor Basarnas Makassar memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan dan keamanan para pelaut, nelayan, wisatawan, dan masyarakat umum di perairan dan wilayah sekitarnya. Salah satu tugas penting Kantor Basarnas Makassar adalah mengoordinasikan pencarian dan penyelamatan kapal-kapal yang hilang atau mengalami kecelakaan di perairan sekitar Sulawesi Selatan, bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk TNI AL, Kepolisian, dan instansi pemerintah terkait lainnya, untuk memaksimalkan upaya

pencarian dan penyelamatan. Selain itu, Kantor Basarnas Makassar juga turut aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai keselamatan di laut melalui program-program sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan peralatan keselamatan, prosedur evakuasi, dan penanganan pertolongan pertama dalam situasi darurat di laut. Total keseluruhan Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar sebanyak 118 personil, yang tersebar pada 2 Pos SAR dan 4 Unit Siaga SAR.



II.3. Temuan, Permasalahan dan Usulan

Beberapa temuan dan permasalahan serta usulan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana keselamatan Bandara Sultan Hasanuddin, infrastruktur olah raga dan BASARNAS di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

a. KEMENPUPR

- 1) Pembangunan stadion sepak bola di kota Makassar agar dapat menjadi program prioritas dan dapat terealisasi. Kementerian PUPR agar berkoordinasi dan bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam mempersiapkan *readiness criteria* terkait pembangunan stadion tersebut;
- 2) Pemanfaatan bendungan yang sudah dibangun agar dapat dioptimalkan, terutama di daerah hilir untuk mengairi sawah, yakni Pasalloreng, Karalloe, dan Daerah Irigasi Baliase;
- 3) Perlu penanganan Jalan Nasional pada jalan strategis Maros – Pangkep, dimana sering terjadi kecelakaan karena kondisi jalan yang berlubang;
- 4) Kami perlu tekankan agar percepatan penyelesaian pembangunan SPAM Mamminasata yang sangat dibutuhkan masyarakat;
- 5) Jalan Maros-Makassar sudah sangat padat saat ini dan mengalami kemacetan parah oleh karena itu perlu segera untuk menyiapkan perencanaan dan anggaran agar dapat diperlebar atau membuat jalan layang sebagai upaya keselamatan, keamanan dan kenyamanan arus lalu lintas kendaraan;
- 6) Agar mempercepat desain jembatan di Maros sehingga jalur dari Parepare ke Makassar tidak hanya 1 jembatan yang dipakai, karena jembatan yang tersedia saat ini tidak memungkinkan untuk menampung seluruh kendaraan dari Makassar ke Sulawesi Tenggara maupun Makasar ke Sulawesi Barat.
- 7) Perlunya perhatian mitra Komisi V DPR RI terkait penanganan terhadap sekolah yang hancur karena bencana, salah satunya SDN 17 Laelo Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo.

b. Kementerian Perhubungan

- 1) Masih terdapat lahan di dalam kawasan pengembangan bandara yang masih belum dibebaskan dan masih ditempati oleh masyarakat yang lokasinya cukup dekat dengan

runway. Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan perlu segera menyelesaikan permasalahan lahan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, sehingga tidak menimbulkan masalah pada keselamatan penerbangan.

- 2) Penyelesaian pembangunan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin agar dapat segera ditindaklanjuti oleh Angkasa Pura dan dapat selesai sesuai dengan kontrak, tidak mengalami penundaan dan keterlambatan.
- 3) Perlunya perhatian Kementerian Perhubungan terkait pembangunan Bandara wisata di Bulukumba yang sudah diusulkan dari tahun lalu dan sudah didesain oleh pemerintah daerah, masuk dalam destinasi pariwisata strategis.

c. Badan Pencarian dan Pertolongan/BASARNAS

- 1) Diperlukan penambahan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar, dimana jumlah personil saat ini berjumlah 118 orang, masih sangat kurang terhadap jumlah kebutuhan personil sebanyak 342 orang.
- 2) Lahan yang ada untuk pembangunan Balai Diklat Basarnas untuk Kawasan Timur di Sulawesi Selatan sudah dikerjakan dan sudah terbit sertifikatnya, agar dapat difasilitasi untuk pembangunan kedepannya.

II.4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana keselamatan Bandara Sultan Hasanuddin, infrastruktur olah raga dan BASARNAS di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. Komisi V DPR RI mendukung penuh pembangunan stadion sepak bola di kota Makassar. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR cq. Ditjen Cipta Karya untuk bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam merealisasikan pembangunan stadion sepak bola di kota Makassar.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan untuk menindaklanjuti penyelesaian penguasaan lahan masyarakat di kawasan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan.

3. Komisi V DPR RI mendesak Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan untuk segera menyelesaikan pengembangan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Basarnas atas pelaksanaan operasi SAR di provinsi Sulawesi Selatan. Selanjutnya Komisi V DPR RI mendukung penambahan personil di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar dalam rangka peningkatan pelayanan bidang Pencarian dan Pertolongan di Makassar dan wilayah sekitarnya.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana keselamatan Bandara Sultan Hasanuddin, infrastruktur olah raga dan BASARNAS di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan pada Tanggal 15 – 17 Juni 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

KETUA TIM

ttd

H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, SE., M.Si

A-130

LAMPIRAN

Foto Kegiatan













